BAB V
PENUTUP

5.1 Simpulan

Pada simpulan yang peneliti paparkan ini, peneliti mencoba menjelaskan tentang hasil pengamatan peneliti dalam mengupas strategi dari Humas Museum Geologi dalam pemenuhan informasi para pelajar melalui Pameran Keliling yang diadakan, dimana beberapa simpulan tersebut adalah :

1. Fakta yang ditemukan (*fact finding*) sebagai dasar dari terselenggaranya kegiatan pameran keliling ini adalah para pelajar tidak termotivasi untuk menggali informasi di dalam Museum Geologi, sehingga fungsi edukasi dari museum tidak berjalan. Dimana dari fakta yang ditemukan tim Humas Museum Geologi bila dipoinkan terdapat tiga yang utama, yaitu :
    - Museum terkesan konservatif di mata pelajar.
    - Bagi para pelajar kata “keren” adalah hal yang sangat dijadikan pertimbangan menarik atau tidaknya sesuatu.
    - Seperti yang diungkap pada Bab1, hedonisme juga adalah salah satu faktor yang menyebabkan manusia lebih mencintai dunianya masa kini dan tidak ingin membuka serta menghargai masa lalu.
2. Perencanaan (*planning*) yang dibuat dalam strategi ini adalah memberikan informasi pada para pelajar yang belum pernah berkunjung ke Museum

Geologi dengan memamerkan berbagai koleksi-koleksi yang menarik minat pelajar untuk mencintai museum.

3. Bentuk pelaksanaan kegiatan (*communicating)* strategi ini adalah sebagai berikut :
    - Memberangkatkan *crew* sebanyak 3 orang menggunakan minibus
    - Kemudian pameran keliling diadakan dengan menampilkan koleksi-koleksi terbaik Museum Geologi.
    - Interaksi yang dilaksanakan oleh pemandu dengan para pelajar mengandlakan komunikasi yang efektif.
4. Evaluasi *(evaluating*) yang dilakukan oleh humas Museum Geologi mengenai kegiatan ini adalah sebagai berikut :
    - Patokan yang dibuat dalam perencanaan mampu diikuti dan diselesaikan dalam pelaksanaan kegiatannya oleh para *crew*.
    - Beberapa minus yang ditemui dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah penggunaan teknologi yang kurang memadai dalam pelaksanaannya, seperti dibutuhkanya *big screen* dan teknologi canggih lainnya dan waktu pelaksanaan yang kurang memadai.
    - Dari hasil evaluasi yang dilakukan, langkah selanjutnya Museum Geologi akan membenahi segala bentuk kekurangan dalam pameran selama ini, dan akan berusaha untuk dapat menggunakan teknologi yang modern dalam pelaksanaannya.

5. Strategi Humas Museum Geologi Bandung melalui pameran keliling dalam upaya pemenuhan informasi para pelajar di kota Bandung.
    - Museum Geologi merupakan salah satu museum besar di Indonesia. Berperan dalam edukasi mengenai bidang geologi di Indonesia. Bertempat di Jln. Diponegoro no. 57 dengan gaya bangunan khas peninggalan zaman Belanda yang kini telah sah menjadi milik pemerintah Indonesia. Museum Geologi mampu menyediakan berbagai pengetahuan serta informasi tentang fenomena alam dan ilmu di bidang geologi yang bermanfaat bagi masyarakat luas.
    - Humas Museum Geologi secara lembaga memang belum tersusun secara tatanan organisasi yang ada namun jabatan Humas dan Infomasi telah terbentuk pada tahun 2007 dan mulai eksis dengan berbagai kegiatannya sejak tahun 2009. Humas Museum Geologi masih bersifat *method of communication* karena Museum Geologi dibawahi oleh Badan Geologi dimana segala informasi, komunikasi dan kegiatan kehumasan berpusat disana. Kegiatan kehumasan di Museum Geologi berupa pelayanan publik yang mencakup orientasi pengunjung, pemanduan dan berbagai kegiatan yang bertujuan menarik minat masyarakat untuk berkunjung ke Museum Geologi.

5.2 Saran

5.2.2 Untuk Lembaga (Museum Geologi Bandung)

Pada subbab saran ini penulis ingin menyampaikan hal-hal yang dari sudut pandang peneliti dapat dijadikan bahan bagi keberhasilan acara serupa yang diselenggarakan Museum Geologi, yang diantaranya adalah :

1. Saran dari segi Pencarian data awal (*fact finding*)

   Terlalu cepat rasanya bila menyimpulkan bahwasannya ketidak modernan Museum Geologi menjadi masalah dalam kurangnya para pelajar mendalami informasi apa yang mereka dapatkan dari Museum Geologi, terlepas dari kenyataan memang itu yang ditemukan di lapangan, namun peneliti lihat masih banyak factor utama lainnya yang membuat para pelajar kuranga antusias saat mengunjungi Musem Geologi.

   Salah satunya adalah kurangnya program khusus bagi para pelajar, maksudnya ialah, ruang peragaan di Museum Geologi dapat dibedakan antara ruang peragaan umum dan ruang peragaan khusus pelajar, jangan dicampur, ini akan menambah daya konsentrasi dari pelajar untuk menikuti etiap petunjuk dari pemandu dan menambah ketertarikan dari para pelajar dalam menggali informasi yang ada dalam Museum Geologi.

   Sehingga dengan demikian barangkaliPameran Keliling ini sendiri dapat diganti menjadi Pameran biasa saja yang di adakan disekitar halaman Museum Geologi, sehingga turut serta juga menghemat segala macam pngeluaran karena tidak perlu kemana-mana.

2. Saran dari segi Perencanaan (*planning*)

   Dari perencanaan yang dibuat oleh Museum Geologi hendaknya ditopang dengan penyediaan dana yang lebih besar, sehingga rencana yang dibuat dapat lebih maksimal dan Pameran Keliling dapat menjadi kegiatan yanglebih baik dan baik lagi.

3. Saran dari segi Pelaksanaan (*communicating*)

   Kurangnya media informasi menjadi kekurangan yang dapat diperbaiki, kemudian menggandeng media massa pun peneliti rasa dapat membantu kegiatan Pameran Keliling ini agar menjadi lebih sukses, dikenal dan sekaligus membuat Museum Geologi memiliki citra tersendiri di mata masyarakat.

4. Saran dari segi Evaluasi (*evaluating*)

   Dari evaluasi yang telah selesai dilakukan, peneliti sarankan agar tidak hanya menumpuk dalam kertas laporan semata, tapi diusahakan mampu kemudian dibuat jangka panjangnya, lalu sekuat tenaga diusahakan agar benar menjadi kenyataan akan apa yang diharapkan dari Pemeran Keliling ini yang sudah dievaluasi.

5. Strategi Humas Museum Geologi Bandung melalui pameran keliling dalam upaya pemenuhan informasi para pelajar di kota Bandung.

   - Sudah saatnya Museum Geologi memiliki bidang kehumasan yang *state of being* sehingga dapat membantu jalannya setiap program kehumasan secara teratur dan lebih maksimal, demi kemajuan

Museum Geologi di masa yang akan datang sehingga acara sperti Pameran Keliling ini dapat lebih baik lagi..

- Koleksi pajangan Museum Geologi yang masih sama dan hampir tidak ada perubahan atau penambahan. Peneliti menyarankan agar diterapkannya sistem regenerasi koleksi dimana koleksi-koleksi tersebut diperbaharui berdasarkan periode waktu tertentu agar pengunjung khususnya para pelajar tidak merasa bosan melihat koleksi yang sama dari tahun ke tahun yang mana hal ini ikut menjadi sebab membuat *mood* pelajar menjadi bosan.
- Ditambahkannya berbagai *tekonologi* atau perangkat yang bermanfaat bagi pemberian informasi yang ada di dalam Museum Geologi kepada masyarakat yang berkunjung, misalnya penggantian papan informasi manual yang selama ini menjadi andalan sebagai penyedia informasi mengenai berbagai koleksi dari Museum Geologi diganti dengan peralatan yang lebih canggih, seperti peranti *touchscreen* ataupun secara *digital*, sehingga setiap informasi baru dapat diperbaharui dengan mudah tanpa harus repot-repot mengganti papan informasi, sehingga teknologi-teknologi tersebut mampu memudahkan pengunjung dalam menggali informasi di Museum Geologi dan dengan demikian pengunjung akan lebih paham akan segala infomasi yang tersedia di Museum Geologi dengan kemudahan yang dihadirkan oleh Museum Geologi lewat kecanggihan alat-alat tersebut. Terkait

dengan Pameran Keliling juga peneliti menyarankan agar adanya pengggunaan teknologi yang canggih sehingga mampu membantu setiap pekrjaan para *crew* dengan baik.

5.2.3 Untuk Mahasiswa

Bagi mahasiswa yang tertarik pada penelitian ini dan ingin meneruskan atau melakukan penelitian sejenis, disarankan oleh peneliti agar dapat memahami secara pasti apa yang menjadi strategi dari setiap kegiatan yang diadakan, sehingga sangat paham harus seperti apa saat melakukan tindak lanjut dalam penelitian ilmiahnya, misalnya pemilihan pendekatan yang pas dan metode yang tepat untuk digunakan dalam penelitian.